

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian yang peneliti pilih adalah mahasiswa akuntansi di Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (Sugiono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Semarang yang berjumlah 10.107 mahasiswa (sumber: forlap Dikti, 2017 diunduh dari <https://forlap.ristekdikti.go.id/mahasiswa/homegraphbidang>).

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dengan ciri tertentu (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah para mahasiswa akuntansi yang kuliah di universitas di Semarang. Untuk menghitung sampel digunakan rumus:

Rumus Slovin:
$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = galat pendugaan

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

No	Nama PT	Akreditasi Progdi	Jumlah mahasiswa akuntansi S1 (Populasi)
	PT Swasta:		
1.	Unika Soegijapranata (*)	A	932
2.	Unissula(*)	A	1490
3.	Udinus(*)	A	947
4.	Untag(*)	B	58
5.	Unisbank(*)	A	1213
6.	USM(*)	A	3840
	PT Negeri:		
7.	Universitas Diponegoro(*)	A	771
8.	Unnes(*)	A	856
	Total Sampel:		10.107

(*) Update untuk mahasiswa tahun ajaran 2016/2017

$$\text{Jumlah sampel (n)} = \frac{10.107}{(10.107)(10\%)^2 + 1}$$

$$n = 99 \text{ orang}$$

Maka berdasarkan pada perhitungan diatas diketahui bahwa sampelnya minimal adalah 99 orang mahasiswa di Semarang.

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarluaskan secara personal. Para mahasiswa akuntansi di Semarang yang merupakan bagian dalam populasi penelitian akan menerima kuesioner yang peneliti kirim.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.4.1 *Communication Apprehension* adalah persepsi responden mengenai kemampuan responden sebagai komunikator dalam kelompok dan berpartisipasi dalam kelompok. Pada penelitian ini menggunakan instrumen dari penelitian yang dilakukan Aquero (2015) dan diukur dengan skala Likert (skor 1-5). Semakin tinggi skor menunjukkan *communication apprehension* semakin baik. Artinya mahasiswa memiliki kemampuan lebih baik untuk menjadi komunikator dalam kelompok saat belajar bersama.

3.4.2. *Ambiguity Tolerance* adalah persepsi responden mengenai seberapa tinggi toleransi responden terhadap ambiguitas yang dialaminya. Pada penelitian ini menggunakan instrumen dari penelitian yang dilakukan Aquero (2015) dan diukur dengan skala Likert (skor 1-5). Semakin tinggi skor menunjukkan *ambiguity tolerance* semakin rendah. Artinya semakin tinggi toleransi yang dimilikinya terhadap ambiguitas. Pernyataan kuesioner nomor 7, 8, 10, 12, 13 di recoding.

3.4.3. *Learning Style* adalah persepsi responden mengenai tentang cara yang dipakai seseorang dalam proses belajar yang meliputi bagaimana menangkap, mengatur, serta mengolah informasi yang diterima sehingga pembelajaran menjadi efektif dan diukur dengan Grasha Riechman *student learning style scales* yang dinilai dari *competitive, collaborative, avoidant, participant, dependent* dan *independent*. Pada penelitian ini menggunakan instrumen dari penelitian yang dilakukan Aquero (2015) dan diukur dengan skala Likert (skor 1-5). Pada penelitian ini diukur dengan nilai *mean* atau *average* dari rata-rata skor.

3.4.3.1.6 jenis *learning style* :

1. *Competitive* adalah persepsi responden tentang gaya belajar seseorang dengan cara menggunakan materi agar lebih baik dari yang lain di kelas. Mereka merasa harus bersaing dengan siswa lain dalam pembelajaran untuk mendapatkan penghargaan yang ditawarkan. Semakin tinggi *competitive* maka mahasiswa suka bersaing dengan teman lainnya.
2. *Collaborative* adalah persepsi responden tentang gaya belajar seseorang yang merasa bisa belajar dengan cara berbagi ide dan bakat. Seseorang bisa bekerja sama dengan guru dan teman sebaya dan suka bekerja dengan orang lain. Semakin tinggi *collaborative* maka mahasiswa semakin suka belajar dengan ide dan bakat yang dimilikinya.

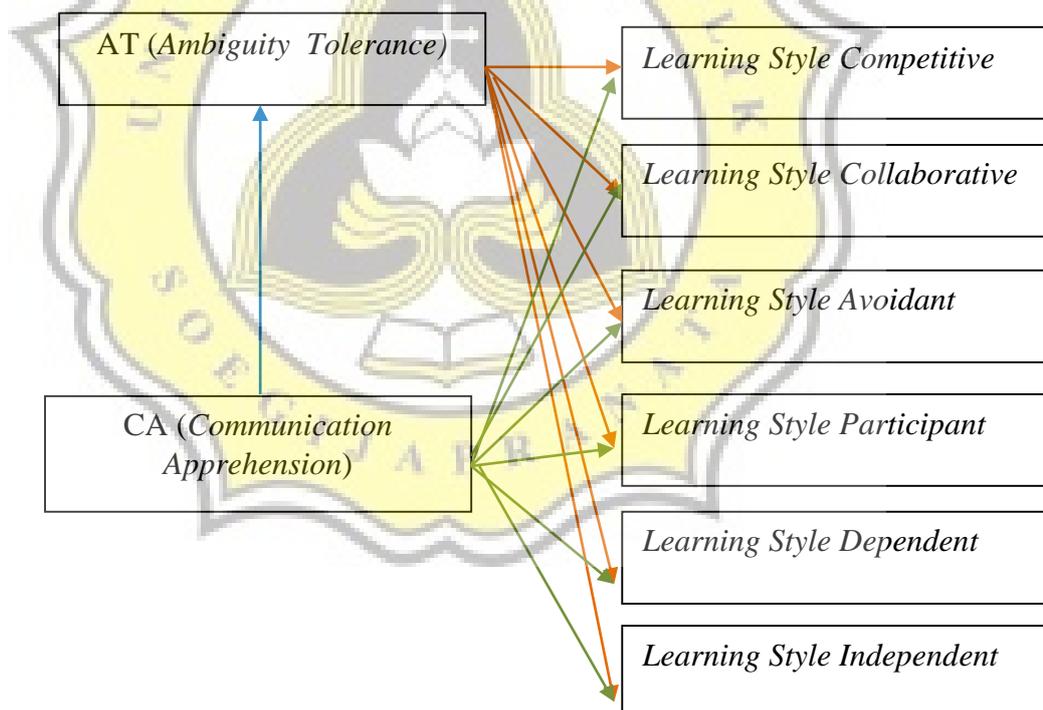
3. *Avoidant* adalah persepsi responden tentang gaya belajar seseorang yang tidak antusias mempelajari materi dan menghadiri kelas. Tidak bekerja sama dengan siswa dan guru di kelas. Mereka tidak tertarik dan kewalahan dengan apa yang terjadi di kelas. Semakin tinggi *avoidant* maka mahasiswa semakin menghindari kegiatan di kelas.
4. *Participant* adalah persepsi responden tentang gaya belajar seseorang yang suka berpartisipasi di kelas. Mereka senang mengikuti kelas dan berusaha mendapatkan hasil maksimal dari pembelajaran yang didapat. Semakin tinggi *participant* maka mahasiswa semakin ingin ikut serta dalam kegiatan di kelas.
5. *Dependent* adalah persepsi responden tentang gaya belajar seseorang yang menunjukkan keingintahuan intelektual sedikit dan yang hanya mempelajari apa yang dibutuhkan. Mereka memandang guru dan teman sebaya sebagai sumber struktur dan dukungan dan melihat ke figur otoritas untuk panduan spesifik tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Semakin tinggi *dependent* maka mahasiswa semakin bergantung pada panduan yang diberikan dosen dan hanya mempelajari apa yang dibutuhkan.
6. *Independent* adalah persepsi responden tentang gaya belajar seseorang yang suka berpikir sendiri. Mereka lebih suka bekerja sendiri tapi mau mendengarkan ide orang lain di kelas. Pelajari

konten yang mereka rasa penting dan percaya diri dalam kemampuan belajar mereka. Semakin tinggi *independent* maka mahasiswa semakin ingin bekerja sendiri dengan percaya diri.

3.5. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian disajikan dalam tabel statistika deskriptif berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, minimum, dan nilai deviasi standar.

3.6. Desain Analisis Data



Gambar 3.1. Model Hipotesis

3.6.1. Menyatakan Hipotesis

Penelitian menggunakan hipotesis nol atau hipotesis alternatif sebagai hipotesisnya

3.6.2. Memilih Pengujian Statistik

Adapun pengujian prasyarat untuk menetapkan apakah model struktural sudah memenuhi asumsi yang disyaratkan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dan menetapkan kesesuaian model berdasarkan *criteria goodness of fit* tertentu. Adapun teknik statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik regresi. Persamaannya adalah:

$$LSCom = a + b1CA + e \dots \dots \dots (1)$$

$$LSCol = a + b1CA + e \dots \dots \dots (2)$$

$$LSAvo = a + b1CA + e \dots \dots \dots (3)$$

$$LSPart = a + b1CA + e \dots \dots \dots (4)$$

$$LSDep = a + b1CA + e \dots \dots \dots (5)$$

$$LSInd = a + b1CA + e \dots \dots \dots (6)$$

$$LSCom = a + b1AT + e \dots \dots \dots (7)$$

$$LSCol = a + b1AT + e \dots \dots \dots (8)$$

$$LSAvo = a + b1AT + e \dots \dots \dots (9)$$

$$LSPart = a + b1AT + e \dots \dots \dots (10)$$

$$LSDep = a + b1AT + e \dots \dots \dots (11)$$

$$LSInd = a + b1AT + e \dots \dots \dots (12)$$

$$AT = a + b1CA + e \dots \dots \dots (13)$$

Keterangan :

CA= *Communication Apprehension*

AT= *Ambiguity Tolerance*

LSCom = *Learning Style Competitive*

LSCol = *Learning Style Collaborative*

LSAvo= *Learning Style Avoidant*

LSPart= *Learning Style Participant*

LSDep= *Learning Style Dependent*

LSInd= *Learning Style Independent.*

e= *error*

3.6.3. Memilih Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% yang artinya peneliti menggunakan tingkat *error* yang dapat ditoleransi sebesar 5%.

3.6.4. Menghitung Nilai Statistik

Penelitian menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk perhitungan nilai statistik, sebagai program statistik yang membantu dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

3.6.5. Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk mendapatkan nilai uji sebagai program yang membantu peneliti dalam

menganalisisnya. Peneliti juga menggunakan pengujian dua arah (*two-tailed*) untuk menguji hipotesis karena hipotesis dalam penelitian ini tidak berarah.

3.6.6. Menginterpretasikan Hasil

Interpretasi dari hasil yang didapat berupa penerimaan semua hipotesis diterima apabila nilai $\text{sig.t (p-value)} < 0.05$.

